



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

SEMANGAT *FOREST SAVIOR* DAN *GO GREEN* DALAM PENCEGAHAN *GLOBAL WARMING* BERDASARKAN PP NO.5 TAHUN 2006 TENTANG KEBIJAKAN ENERGI NASIONAL

**BIDANG KEGIATAN:
PKMGT**

Diusulkan oleh:

Nurhayadi	209511421928/2009
Bayu Dwi Pangestu	407342409190/2007

**UNIVERSITAS NEGERI MALANG
MALANG
2010**

**HALAMAN PENGESAHAN
USUL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

1. Judul Kegiatan : Semangat *Forest Savior dan Go Green* Dalam Pencegahan *Global Warming* Berdasarkan PP No.5 Tahun 2006 Tentang Kebijakan Energi Nasional
2. Bidang Kegiatan : PKM GT
3. Ketua Pelaksana Kegiatan /Penulis
 - a. Nama Lengkap : Nurhayadi
 - b. NIM : 209511421928
 - c. Jurusan/Program Studi : Teknik Mesin/Pend. Teknik Mesin
 - d. Univeraitas : Universitas Negeri Malang
 - e. Alamat Rumah : Jl Bendungan Sutami 109 A Malang
 - f. No telp/HP : 085649378260
 - g. Alamat email : hayadioke@gmail.com
4. Anggota Pelaksana : 1 Orang
5. Dosen Pembimbing
 - h. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Heny Kusdiyanti, S.Pd, M.M
 - i. NIP : 132297350
 - j. Alamat Rumah :
 - k. No Telp/HP : 081559927770

Menyetujui,
Ketua Jurusan

Malang, 22 Maret 2010
Ketua Pelaksana Kegiatan

Drs.H.Maftuchin Romlie, M.Pd
NIP. 131672 019

Nurhayadi
NIM. 209511421928

Pembantu Rektor III

Dosen Pendamping

Drs.Kadim Maskur,M.Pd
NIP. 130899262

Dr. Heny Kusdiyanti, S.Pd, M.M
NIP. 132297350

DAFTAR ISI

Halaman Judul PKM -GT	i
Halaman Pengesahan Usul PKM -GT	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Kata Pengantar	v
Ringkasan.....	vi
Pendahuluan.....	1
Latar Belakang Masalah	1
Tujuan dan Manfaat yang Ingin dicapai	2
Gagasan.....	3
Kondisi Kekinian Pencetus Gagasan	3
Solusi yang Pernah ditawarkan atau diterapkan Sebelumnya untuk Memperbaiki Keadaan Pencetus Gagasan	4
Seberapa Jauh Kondisi Kekinian Pencetus Gagasan Dapat diperbaiki Melalui Gagasan yang diajukan.....	4
Pihak-pihak yang dipertimbangkan Dapat Membantu Mengimplementasikan Gagasan dan Uraian Peran atau Kontribusi Masing-masingnya.....	5
Langkah-langkah strategis dilakukan untuk mengimplementasikan gagasan sehingga tujuan atau perbaikan yang diharapkan dapat tercapai	5
Kesimpulan	6
Gagasan yang diajukan	6
Teknik Implementasi yang akan dilakukan	7
Prediksi Hasil yang diperoleh	7
Daftar Pustaka.....	8
Daftar Riwayat hidup.....	9

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penggunaan berbagai macam energi Tahun 2010	2
Tabel 2 Energi Mix Tahun 2025.....	3

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul ” **Semangat *Forest Savior dan Go Green* Dalam Pencegahan *Global Warming* Berdasarkan PP No.5 Tahun 2006 Tentang Kebijakan Energi Nasional**”. Pada akhirnya, dalam menyelesaikan karya tulis ini, Penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak sehingga dalam waktu yang relatif singkat karya tulis yang sederhana ini dapat terwujud. Oleh karena itu, penulis berkenan untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua tercinta dan segenap keluarga yang telah banyak memberi dorongan baik moril maupun materiil.
2. Bapak Drs. Kadim Masjkur, M.Pd selaku Pembantu Rektor III Universitas Negeri Malang.
3. Ibu Dr. Heny Kusdiyanti, S.Pd, M.M yang telah membimbing Penulis dalam pembuatan karya tulis ini sehingga dapat terselesaikan secara keseluruhan.

Semoga Allah S.W.T berkenan mencatatnya sebagai amal shaleh. Penulis sadar bahwa karya tulis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Dengan iringan doa semoga karya tulis ini bisa bermanfaat dalam pengembangan pendidikan dan wacana berpikir kita bersama. Amiin 3x Ya Robbal'alamiin.

Malang, 22 Maret 2010

Penulis

**SEMANGAT *FOREST SAVIOR* DAN *GO GREEN* DALAM PENCEGAHAN
GLOBAL WARMING BERDASARKAN PP NO.5 TAHUN 2006 TENTANG
KEBIJAKAN ENERGI NASIONAL**

Hayadi, Nur. Pangestu, Bayu Dwi
Fakultas Teknik.

Jl. Semarang no 5, Malang 65145. Telp (0341) 551312. Fax (0341) 551921
Website : //www.um.ac.id. Email : Rektorat@um.ac.id

RINGKASAN

Peraturan Pemerintah No.5 Tahun 2006 pasal 1 berbunyi “Diversifikasi energi adalah penganekaragaman penyediaan dan pemanfaatan berbagai sumber energi dalam rangka optimasi pengadaan energi “. Konversi minyak tanah ke gas disambut positif oleh warga masyarakat yang tinggal di pedesaan, hal itu terlihat dari melonjaknya kebutuhan akan gas elpiji.

Forest savior merupakan penyelamatan hutan dari masyarakat pedesaan yang mulai beralih ke LPG. Masyarakat sangat tergantung dengan areal hutan, dengan adanya konversi minyak tanah ke gas, pembalakan hasil hutan khususnya untuk kayu bakar dapat berkurang. Efek dari terjaganya hutan sekitar pedesaan adalah sumber air yang ada di sekitar desa tetap mengalir. Pengelolaan hutan dapat dimaksimalkan karena adanya kesadaran masyarakat desa akan kelangsungan hutannya.

Dalam penyusunan karya tulis ini, yang pertama dilakukan penulis adalah mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang relevan dengan topik yang ditulis baik dari media cetak, buku, jurnal, makalah, hasil penelitian, skripsi maupun internet. Bahan yang telah dikumpulkan kemudian diolah, ditelaah, dan direduksi. Maksud dari reduksi ini adalah penyederhanaan data dan pemusatan perhatian yang terfokus pada dampak konversi minyak tanah ke gas bagi masyarakat pedesaan yang tinggal di dekat hutan.

Data yang telah direduksi kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk selanjutnya disarikan kembali dalam sebuah karya yang memfokuskan pada pengaruh konversi minyak tanah ke gas dalam pencegahan *global warming*. Semua hasil yang ada ditulis secara runtut dan sistematis menurut buku Pedoman PKM 2010, untuk menghasilkan karya tulis yang bermutu tinggi.

**HALAMAN PENGESAHAN
USUL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

6. Judul Kegiatan : Semangat *Forest Savior dan Go Green* Dalam Pencegahan *Global Warming* Berdasarkan PP No.5 Tahun 2006 Tentang Kebijakan Energi Nasional
7. Bidang Kegiatan : PKM GT
8. Ketua Pelaksana Kegiatan /Penulis
- l. Nama Lengkap : Nurhayadi
 - m. NIM : 209511421928
 - n. Jurusan/Program Studi : Teknik Mesin/Pend. Teknik Mesin
 - o. Univeraitas : Universitas Negeri Malang
 - p. Alamat Rumah : Jl Bendungan Sutami 109 A Malang
 - q. No telp/HP : 085649378260
 - r. Alamat email : hayadioke@gmail.com
9. Anggota Pelaksana : 1 Orang
10. Dosen Pembimbing
- s. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Heny Kusdiyanti, S.Pd, M.M
 - †. NIP : 132297350
 - u. Alamat Rumah :
 - v. No Telp/HP : 081559927770

Menyetujui,
Ketua Jurusan

Malang, 22 Maret 2010
Ketua Pelaksana Kegiatan

Drs.H.Maftuchin Romlie, M.Pd
NIP. 131672 019

Nurhayadi
NIM. 209511421928

Pembantu Rektor III

Dosen Pendamping

Drs.Kadim Maskur,M.Pd
NIP. 130899262

Dr. Heny Kusdiyanti, S.Pd, M.M
NIP. 132297350

DAFTAR ISI

Halaman Judul PKM -GT	i
Halaman Pengesahan Usul PKM -GT	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Kata Pengantar	v
Ringkasan.....	vi
Pendahuluan.....	1
Latar Belakang Masalah	1
Tujuan dan Manfaat yang Ingin dicapai	2
Gagasan.....	3
Kondisi Kekinian Pencetus Gagasan	3
Solusi yang Pernah ditawarkan atau diterapkan Sebelumnya untuk Memperbaiki Keadaan Pencetus Gagasan	4
Seberapa Jauh Kondisi Kekinian Pencetus Gagasan Dapat diperbaiki Melalui Gagasan yang diajukan.....	4
Pihak-pihak yang dipertimbangkan Dapat Membantu Mengimplementasikan Gagasan dan Uraian Peran atau Kontribusi Masing-masingnya.....	5
Langkah-langkah strategis dilakukan untuk mengimplementasikan gagasan sehingga tujuan atau perbaikan yang diharapkan dapat tercapai	5
Kesimpulan	6
Gagasan yang diajukan	6
Teknik Implementasi yang akan dilakukan	7
Prediksi Hasil yang diperoleh	7
Daftar Pustaka.....	8

Daftar Riwayat hidup.....	9
---------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penggunaan berbagai macam energi Tahun 2010	2
Tabel 2 Energi Mix Tahun 2025	3

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul ” **Semangat *Forest Savior dan Go Green* Dalam Pencegahan *Global Warming* Berdasarkan PP No.5 Tahun 2006 Tentang Kebijakan Energi Nasional**”. Pada akhirnya, dalam menyelesaikan karya tulis ini, Penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak sehingga dalam waktu yang relatif singkat karya tulis yang sederhana ini dapat terwujud. Oleh karena itu, penulis berkenan untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

4. Kedua orangtua tercinta dan segenap keluarga yang telah banyak memberi dorongan baik moril maupun materiil.
5. Bapak Drs. Kadim Masjkur, M.Pd selaku Pembantu Rektor III Universitas Negeri Malang.
6. Ibu Dr. Heny Kusdiyanti, S.Pd, M.M yang telah membimbing Penulis dalam pembuatan karya tulis ini sehingga dapat terselesaikan secara keseluruhan.

Semoga Allah S.W.T berkenan mencatatnya sebagai amal shaleh. Penulis sadar bahwa karya tulis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Dengan iringan doa semoga karya tulis ini bisa bermanfaat dalam pengembangan pendidikan dan wacana berpikir kita bersama. Amiin 3x Ya Robbal’alamiin.

Malang, 22 Maret 2010

Penulis

**SEMANGAT *FOREST SAVIOR* DAN *GO GREEN* DALAM PENCEGAHAN
GLOBAL WARMING BERDASARKAN PP NO.5 TAHUN 2006 TENTANG
KEBIJAKAN ENERGI NASIONAL**

Hayadi, Nur. Pangestu, Bayu Dwi
Fakultas Teknik.

Jl. Semarang no 5, Malang 65145. Telp (0341) 551312. Fax (0341) 551921
Website : //www.um.ac.id. Email : Rektorat@um.ac.id

RINGKASAN

Peraturan Pemerintah No.5 Tahun 2006 pasal 1 berbunyi “Diversifikasi energi adalah penganekaragaman penyediaan dan pemanfaatan berbagai sumber energi dalam rangka optimasi pengadaan energi “. Konversi minyak tanah ke gas disambut positif oleh warga masyarakat yang tinggal di pedesaan, hal itu terlihat dari melonjaknya kebutuhan akan gas elpiji.

Forest savior merupakan penyelamatan hutan dari masyarakat pedesaan yang mulai beralih ke LPG. Masyarakat sangat tergantung dengan areal hutan, dengan adanya konversi minyak tanah ke gas, pembalakan hasil hutan khususnya untuk kayu bakar dapat berkurang. Efek dari terjaganya hutan sekitar pedesaan adalah sumber air yang ada di sekitar desa tetap mengalir. Pengelolaan hutan dapat dimaksimalkan karena adanya kesadaran masyarakat desa akan kelangsungan hutannya.

Dalam penyusunan karya tulis ini, yang pertama dilakukan penulis adalah mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang relevan dengan topik yang ditulis baik dari media cetak, buku, jurnal, makalah, hasil penelitian, skripsi maupun internet. Bahan yang telah dikumpulkan kemudian diolah, ditelaah, dan direduksi. Maksud dari reduksi ini adalah penyederhanaan data dan pemusatan perhatian yang terfokus pada dampak konversi minyak tanah ke gas bagi masyarakat pedesaan yang tinggal di dekat hutan.

Data yang telah direduksi kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk selanjutnya disarikan kembali dalam sebuah karya yang memfokuskan pada pengaruh konversi minyak tanah ke gas dalam pencegahan *global warming*. Semua hasil yang ada ditulis secara runtut dan sistematis menurut buku Pedoman PKM 2010, untuk menghasilkan karya tulis yang bermutu tinggi.

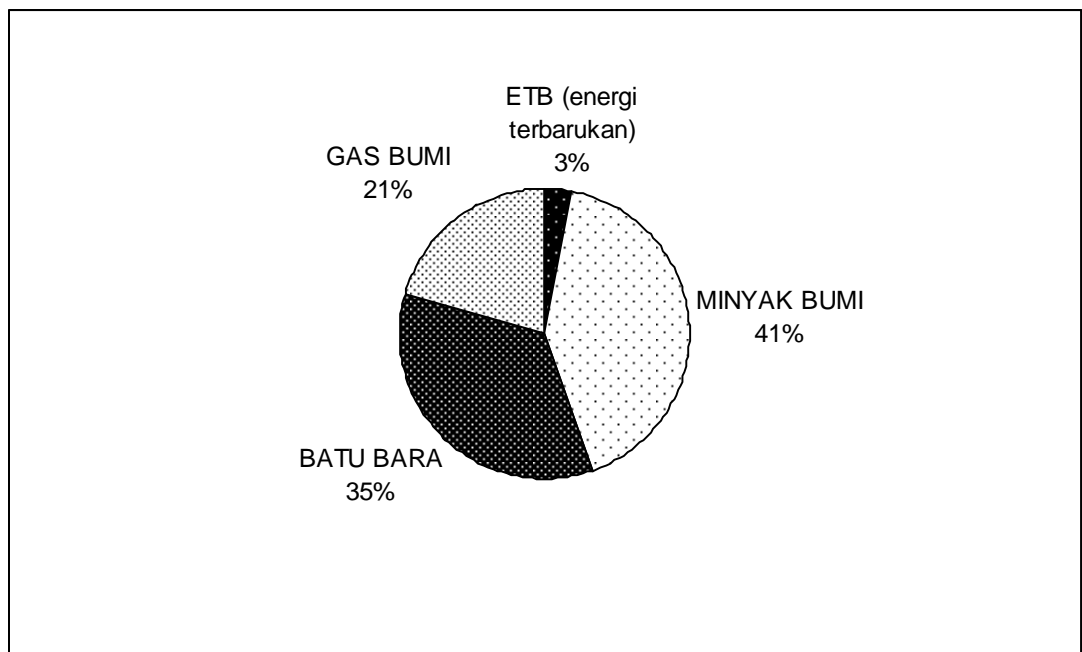
PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Peraturan Pemerintah No.5 Tahun 2006 pasal 1 berbunyi “Diversifikasi energi adalah penganekaragaman penyediaan dan pemanfaatan berbagai sumber energi dalam rangka optimasi pengadaan energi “. Konversi minyak tanah ke gas disambut positif oleh warga masyarakat yang tinggal di pedesaan, hal itu terlihat dari melonjaknya kebutuhan akan gas elpiji.

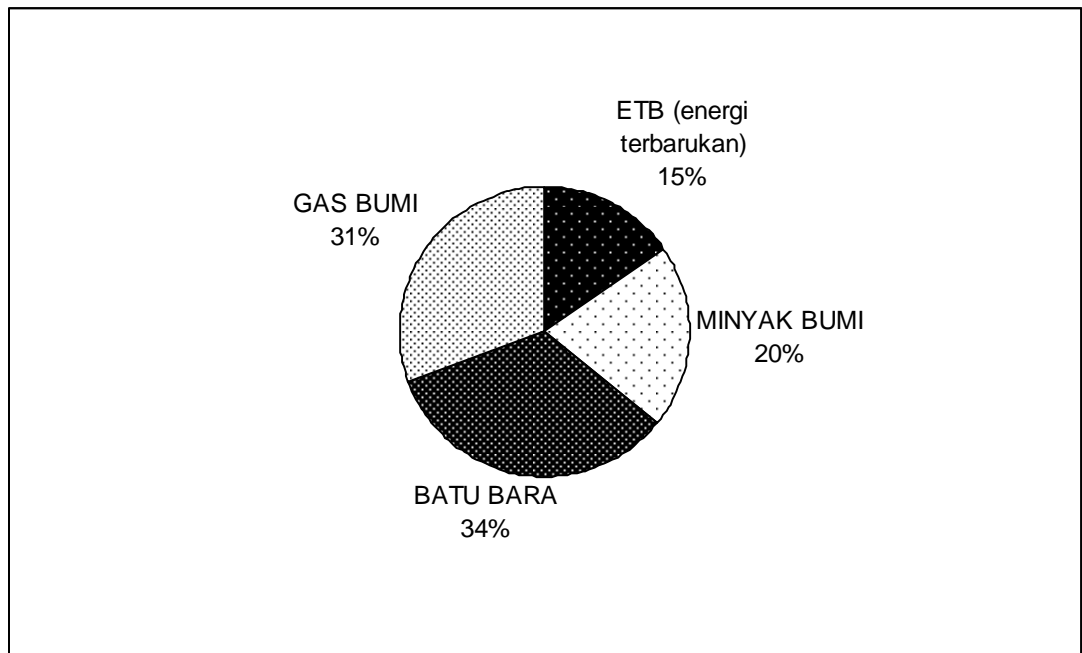
Untuk mengurangi konsumsi BBM, pemerintah melakukan kebijakan diversifikasi energi nasional. Bahwa sesuai Peraturan Presiden No. 5 Tahun 2006, berikut digambarkan dalam tabel rencana pemerintah dalam optimalisasi pengelolaan energi.

Tabel 1 Penggunaan berbagai macam energi tahun 2010



Berdasarkan data di atas, penggunaan minyak bumi sebagai energi yang utama sangat dominan. Berdasarkan proyeksi tahun 2025, maka pemerintah akan mulai menurunkan tingkat ketergantungan akan minyak bumi, yang sebelumnya 41 % menjadi sekitar 20 %. Hal itu bisa dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2 Energi Mix Tahun 2025



Berdasarkan presentase penggunaan energi, maka dapat dilihat, bahwa penggunaan gas bumi meningkat, dari yang sebelumnya 21 % menjadi 31 % pada tahun 2025.

Konversi minyak tanah ke gas disambut positif oleh warga masyarakat yang tinggal di pedesaan, hal itu terlihat dari melonjaknya kebutuhan akan gas elpiji. Dengan semakin gencarnya simulasi dan informasi yang tepat dari pemerintah, dengan didukung perangkat desa dimana masyarakat pedesaan tinggal maka proyek pemerintah yaitu konversi dari minyak tanah ke gas dapat dilaksanakan dengan baik.

Proyek pemerintah terhadap konversi berpengaruh terhadap perilaku masyarakat pedesaan, yang mulai meninggalkan pencarian kayu bakar untuk memasak. Sehingga bagi masyarakat yang tinggal di dekat hutan, dapat menyelamatkan hutannya. Untuk masyarakat yang pedesaan yang tidak ada hutannya, masyarakatnya dapat melestarikan wilayahnya agar tetap hijau (*Go Green*), dan dapat menanggulangi bencana banjir dan tanah longsor. Ketersediaan air bersih bagi warga yang mengandalkan dari sumber mata air atau sumur dapat dijaga dan dipertahankan.

Tujuan dan Manfaat yang ingin dicapai

Tujuan:

- a. Mengetahui dampak konversi minyak tanah ke gas terhadap *forest savior*.
- b. Mengetahui kesejahteraan masyarakat pedesaan dengan adanya konversi minyak tanah ke gas

Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai referensi untuk lebih peduli terhadap kelestarian hutan Indonesia.

- b. Sebagai bahan diskusi untuk menemukan solusi permasalahan kehutanan.

Manfaat Bagi Pemerintah

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan tentang kehutanan.
- b. Sebagai salah satu alternative untuk menjaga kelestarian hutan Indonesia.

Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Sebagai bahan pertimbangan untuk merawat dan menjaga kelestarian hutan.
- b. Sebagai salah satu referensi agar masyarakat lebih peduli terhadap hutan.

GAGASAN

Kondisi Kekinian Pencetus Gagasan

Minyak tanah (*kerosene* atau *paraffin*) adalah cairan hidrokarbon yang tak berwarna dan mudah terbakar. Dia diperoleh dengan cara distilasi fraksional dari petroleum pada 150°C and 275°C (rantai karbon dari C₁₂ sampai C₁₅). Pada suatu waktu dia banyak digunakan dalam lampu minyak tanah tetapi sekarang utamanya digunakan sebagai bahan bakar mesin jet (lebih teknikal *Avtur*, *Jet-A*, *Jet-B*, *JP-4* atau *JP-8*). Sebuah bentuk dari minyak tanah dikenal sebagai RP-1 dibakar dengan oksigen cair sebagai bahan bakar roket.

Biasanya, minyak tanah didistilasi langsung dari minyak mentah membutuhkan perawatan khusus, dalam sebuah unit Merox atau *hidrotreater*, untuk mengurangi kadar belerang dan pengaratannya. Minyak tanah dapat juga diproduksi oleh *hydrocracker*, yang digunakan untuk memperbaiki kualitas bagian dari minyak mentah yang akan bagus untuk bahan bakar minyak.

Pengguna minyak tanah dan kayu bakar adalah para keluarga miskin dan berpenghasilan rendah serta mungkin sebagian dari keluarga berpenghasilan menengah. Per hari per keluarga dibutuhkan untuk memasak rata-rata 1 sampai 2 liter minyak tanah, dan dipakai masyarakat pedesaan.

Solusi yang Pernah ditawarkan atau diterapkan Sebelumnya untuk Memperbaiki Keadaan Pencetus Gagasan

Masyarakat pedesaan mengandalkan kayu bakar dan minyak tanah untuk keperluan rumah tangga, masyarakat pedesaan mengalami kesulitan dalam mencari kayu

bakar. Masyarakat pedesaan di sekitar hutan, memperbanyak stok kayu bakar pada waktu musim hujan, karena pada musim hujan banyak tumbuh ranting-ranting yang bisa digunakan untuk persediaan kayu bakar di beberapa hari kedepan, beberapa bulan atau untuk persediaan di musim kemarau.

Keadaan masyarakat sebelum ada LPG, mereka takut bila tabung LPG ukuran 3 kg itu meledak dan karena tidak bisa menggunakan. Padahal, pemerintah telah memberikan penyuluhan tentang cara penggunaan yang baik dan aman. Sebelumnya masyarakat yang tempat tinggalnya di daerah pedesaan tidak peduli dengan kebijakan pemerintah. Meskipun mereka juga telah didata dan berhak menerima bantuan tersebut, mereka merasa lebih nyaman jika menggunakan minyak tanah dan kayu bakar dalam memasak. Bahkan, ada pula yang masih menggunakan kayu bakar seutuhnya dalam memasak tanpa dibantu dengan minyak tanah sedikitpun. Selain karena sudah terbiasa dari kecil, mereka merasa memasak dengan menggunakan kayu bakar juga lebih hemat. Usaha pemerintah melalui disperindag adalah Pemerintah telah memberikan penyuluhan tentang cara penggunaan yang baik dan aman, sehingga dampak dari ketakutan masyarakat dapat dikurangi. Efeknya bagi masyarakat pedesaan adalah mereka dapat menikmati keadaan yang lebih baik, dan lebih maju.

Seberapa Jauh Kondisi Kekinian Pencetus Gagasan Dapat diperbaiki Melalui Gagasan yang diajukan

Elpiji termasuk bahan bakar fosil, gas yang dihasilkan dari elpiji lebih ramah terhadap lingkungan. (Risman, 2007:24). Keunggulan dari elpiji adalah:

- a. Memiliki energi lebih besar per satuan berat.
- b. Meninggalkan sedikit sisa pembakaran.

Saat ini Indonesia baru mengonsumsi elpiji sebesar 1,1 juta ton per tahun. Adapun kemampuan produksi elpiji yang ada di dalam negeri adalah 3 juta ton sehingga masih terdapat sisa produksi sebesar 1,9 juta ton per tahun yang belum dimanfaatkan untuk konsumsi dalam negeri. Sisa produksi ini diekspor ke luar negeri oleh produsen elpiji karena adanya persepsi masyarakat bahwa mengonsumsi elpiji masih lebih mahal dibandingkan dengan mengonsumsi minyak tanah.

Apabila dihitung, sisa produksi elpiji sebesar 1,9 juta ton ini setara dengan 3,67 juta kiloliter minyak tanah, yang berarti lebih besar dari jumlah kebutuhan impor minyak tanah. Artinya, apabila pemerintah berhasil mendorong pengguna minyak tanah untuk beralih ke elpiji sebesar 1,18 juta ton saja, maka pemerintah tidak lagi perlu melakukan impor minyak tanah.

Di samping itu, pemerintah dapat menekan biaya pengadaan impor minyak tanah dari sebesar Rp 5,8 triliun menjadi Rp 5,4 triliun. Dengan demikian, biaya impor yang dibutuhkan dapat berkurang sebesar Rp 400 miliar per tahun. Oleh karena itu, sangat disayangkan apabila kita tidak memanfaatkan potensi sumber pasokan elpiji sebesar 1,9 juta ton yang saat ini justru diekspor.

Padahal, di negara lain, seperti Malaysia dan Thailand, pemberian subsidi ditujukan pada elpiji yang telah dikenal sebagai sumber energi bersih. Sementara itu, masyarakat Indonesia sebagian besar masih menggunakan minyak tanah yang energi efektifnya lebih rendah dibandingkan dengan elpiji.

Pihak-pihak yang dipertimbangkan Dapat Membantu Mengimplementasikan Gagasan dan Uraian Peran atau Kontribusi Masing-masingnya

Langkah-langkah strategis yang harus dilakukan dalam upaya mewujudkan masyarakat sebagai *forest savior* dan mewujudkan wilayah *Go Green*, perlu adanya kesinambungan kinerja antara pihak-pihak yang terlibat. Pihak-pihak tersebut dengan fungsinya masing-masing akan dideskripsikan sebagai berikut.

a. Pemerintah

Pemerintah sebagai pengambil kebijakan disini berfungsi sebagai pihak pendukung. Pendukung dalam artian dukungan dengan kebijakan. Kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah harus yang berkesesuaian dan mendukung pelestarian wilayah hutan dan kelancaran distribusi *elpiji* di pedesaan.

b. Kementerian Lingkungan Hidup

Kementerian Lingkungan hidup harus memikirkan dan bertindak sedini mungkin mengantisipasi *global warming* dengan mengembangkan masyarakat sebagai *forest savior* dan mewujudkan *go green*.

c. Tokoh masyarakat setempat

Masyarakat Indonesia identik dengan kepercayaan terhadap tokoh masyarakat setempat. Kepercayaan terhadap tokoh yang mereka kenal langsung akan lebih besar daripada tim ahli yang notabene lebih banyak mengerti. Oleh karena itu perlu adanya keterlibatan langsung dari tokoh masyarakat setempat. Hal ini akan lebih memperkuat materi yang disampaikan oleh tim ahli. Tokoh masyarakat yang dimaksud adalah perangkat desa yang terdiri dari kepala desa beserta jajarannya dan tokoh-tokoh yang dianggap memiliki pengaruh terhadap masyarakat.

Langkah-langkah strategis dilakukan untuk mengimplementasikan gagasan sehingga tujuan atau perbaikan yang diharapkan dapat tercapai

Pemerintah dengan peraturan perundang – undangannya tentang kebijakan energi nasional, tidak akan berhasil apabila kebijakan tersebut hanya sebatas peraturan. Maka perlu adanya kesadaran yang tinggi akan peran serta masyarakat. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat maka dapat ditingkatkan melalui program *forest savior* dan *Go Green*.

Sistem *forest savior* akan lebih efektif dibandingkan dengan pembuatan peraturan perundang-undangan oleh pemerintah. Sistem top down tersebut akan sulit diterima oleh masyarakat. Sedangkan partisipasi langsung akan lebih menyentuh kepada sasaran.

Setelah timbul kesadaran akan *forest savior*, maka di tingkat rumah tangga perlu digalakkan akan kesadaran *Go Green*, dimana perubahan perilaku dari masyarakat dapat dimulai dari lingkungan yang lebih rendah, yaitu keluarga.

KESIMPULAN

Gagasan yang diajukan

Forest savior merupakan penyelamatan hutan dari masyarakat pedesaan yang mulai beralih ke LPG. Masyarakat sangat tergantung dengan areal hutan, dengan adanya konversi minyak tanah ke gas, pembalakan hasil hutan khususnya untuk kayu bakar dapat berkurang. Efek dari terjaganya hutan sekitar pedesaan adalah sumber air yang ada di sekitar desa tetap mengalir. Pengelolaan hutan dapat dimaksimalkan karena adanya kesadaran masyarakat desa akan kelangsungan hutannya.

Sistem pengelolaan hutan harus disesuaikan dengan perubahan masalah sosial ekonomi masyarakat sehingga terjadi kerjasama yang erat dan harmonis antara masyarakat dan pihak Perhutani.. Diharapkan hutan yang produktif dapat bertahan pada waktu yang lama dan dikembangkan.

Go green dari masyarakat pedesaan merupakan upaya dalam penanggulangan global warming. Dampak dari global warming berpengaruh pada keadaan lingkungan, di Negara Eropa misalnya (Inggris) cuaca ekstem menghambat aktifitas warganya. Begitu juga di Indonesia, dampaknya dapat kita rasakan misalnya cuaca pagi hari panas, menjelang siang bisa tiba-tiba muncul hujan deras dan angin kencang. Begitu pula dengan panasnya pada siang hari yang sepertinya lebih terik daripada beberapa tahun sebelum ini.

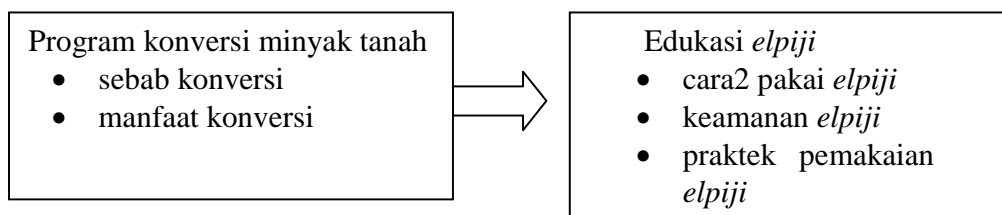
Langkah *go green* :

- a. Reduce (mengurangi), sebisa mungkin melakukan minimalisasi barang atau material yang digunakan.
- b. Reuse (memakai kembali), sebisa mungkin memilih barang yang dipakai kembali.
- c. Recycle (mendaur ulang), barang-barang yang sudah tidak berguna didaur ulang dan memanfaatkan sampah menjadi barang yang tidak berguna.
- d. Replace (mengganti), mengganti barang yang hanya dapat dipakai sekali dengan barang yang tahan lama.

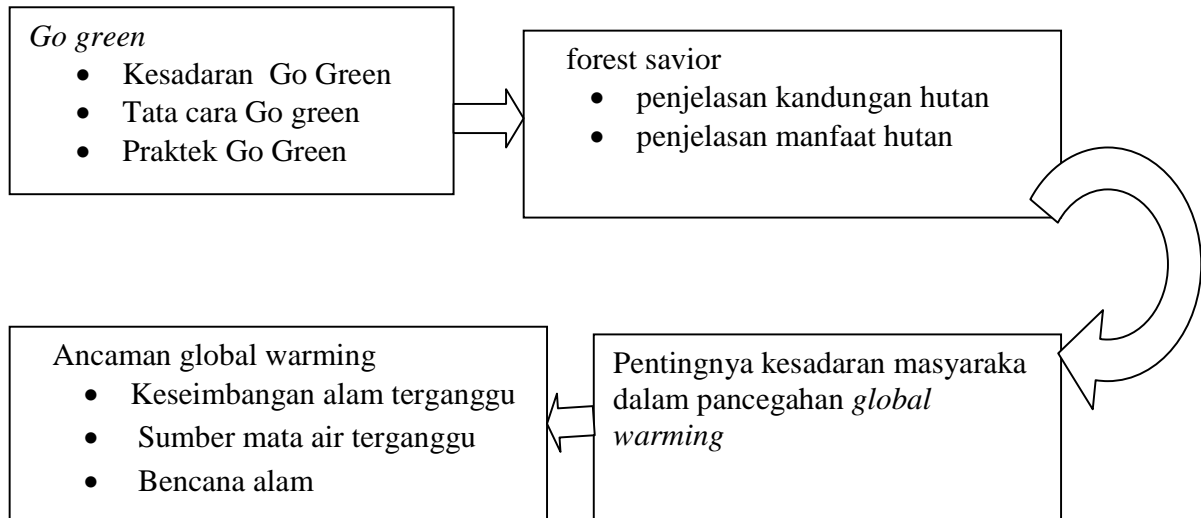
Teknik Implementasi yang akan dilakukan

Penyuluhan dan Sosialisasi

Penyuluhan dilaksanakan dalam beberapa tahapan berikut :



Sosialisasi Efektivitas Go green dan forest savior :



Prediksi Hasil yang akan diperoleh

Dengan adanya penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat pedesaan yang tinggal di dekat hutan, maka masyarakat secara langsung akan melakukan pemeliharaan terhadap daerahnya. *Global warming* dapat dicegah sejak dini, dan masyarakat dapat berperan secara optimal.

Dengan adanya kesadaran masyarakat yang tinggal di dekat hutan terhadap konversi minyak tanah ke gas, maka masyarakat secara langsung dapat mensukseskan program pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Dian Aksara, Komunitas. *Energi Alternatif*. Bogor : Yudhistira

Direktorat Jendral Perguruan Tinggi.2010. *Pedoman Program Kreatifitas Mahasiswa*. Jakarta: Depantemen Pendidikan Nasional

Peraturan Presiden NO. 5 Tahun 2006 tentang kebijakan energi nasional.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Ketua Kelompok

- Nama Lengkap : Nurhayadi
- NIM : 209511421928
- Tempat dan Tanggal Lahir : Blitar, 12 November 1985
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Alamat rumah : Jl. B.Sutami 109 A1 Malang
- Telp : 085649378260
- Fakultas/jurusan/Fakultas : Teknik/S1 Pend. Teknik Mesin /Universitas
Negeri Malang
- Pendidikan Terakhir : SMK
- Pengalaman terakhir : FUSI Teknik UM

Malang, 22 Maret 2010

Nurhayadi

NIM.209511421928

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Anggota Kelompok I

- Nama Lengkap : Bayu Dwi Pangestu
- NIM : 407342409190
 - Tempat dan Tanggal Lahir : Bondowoso, 22 maret 1989
 - Jenis Kelamin : Laki-laki
 - Alamat rumah : Jl. B.Sutami 109 A1 Malang
 - Telp : 081395614330
 - Fakultas/jurusan/Fakultas : FMIPA/S1 Biologi/Universitas
Negeri Malang
 - Pendidikan Terakhir : SMA
 - Pengalaman terakhir : BEM FMIPA 2008

Malang, 22 Maret 2010

Bayu Dwi Pangestu
NIM.407342409190

